

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.3 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menanggulangi masalah Stunting di Kabupaten Manggarai Timur, Dinas Kesehatan telah melaksanakan program kampanye “Keselamatan Ibu Dan Bayi. Kampanye ini dilaksanakan sejak tahun 2019 hingga tahun 2023, dengan jangka waktu dari Januari-Desember. Adapun lokasi yang menjadi sasaran kampanye adalah seluruh pusat pelayanan kesehatan masyarakat, yaitu di seluruh puskesmas, pustu hingga sekolah dari jenjang SMP-SMA.

Berdasarkan kajian teori, dalam pelaksanaan kampanye ini Dinas Kesehatan telah menjalankan prinsip-prinsip sesuai dengan teori Menurut Harwood Childs, antara lain:

1. Pada pelaksanaan program kampanye ini, *Strategy of publicity* ditandai oleh pemanfaatan media oleh Dinas Kesehatan dalam menyebarkan pesan dan informasi tentang isu stunting ke masyarakat. Ditemukan bahwa, media yang digunakan terdiri dari dua jenis media yaitu media cetak (Poster, Banner dan Spanduk) dan media online (YouTube, Website dan Facebook). Dari Dinas Kesehatan sendiri terdapat beberapa keunggulan dari penggunaan media ini antara lain mudah menjangkau target audience hingga ke pelosok, dapat menampilkan informasi terpercaya dan lengkap tanpa adanya batas waktu. Namun, peneliti melihat bahwa publikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan masih banyak yang perlu diperbaiki karena terdapat kekurangan seperti kurang aktif mengupload konten informasi di media sosial, serta konten pada YouTube yang monoton atau tidak beragam.
2. Untuk membangun pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu stunting, langkah *Strategy of persuasion* ditandai dengan melakukan beberapa kegiatan persuasi seperti

penyebaran informasi melalui media, melakukan kegiatan edukasi (sosialisasi, penyuluhan dan pembagian obat-obatan, melakukan kegiatan konseling, melakukan kegiatan pemberian makanan tambahan. Dinas Kesehatan mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat membantu membangun pemahaman masyarakat serta mengetahui kendala yang dialami oleh masyarakat terkait upaya penanggulangan stunting. Pada penerapannya, terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini antarlain informasi yang disampaikan tidak tahan lama dibenak masyarakat jika tidak diulang-ulang.

3. Pelaksanaan program kampanye ini, Dinas Kesehatan mendapatkan kritikan dari masyarakat terkait penanggulangan stunting. *Strategy of argumentation* yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan adalah, melakukan pendekatan dengan masyarakat dalam menjelaskan beberapa data akurat terkait hasil pemeriksaan, bersifat terbuka dan transparan terkait segala informasi yang berkaitan dengan stunting kemudian berkomunikasi secara terbuka dengan masyarakat mengenai solusi-solusi yang perlu diambil. Langkah ini memiliki beberapa kekurangan antara lain Dinas Kesehatan tidak membuat sebuah artikel berita, tidak memanfaatkan media sosial facebook untuk memberikan pengertian dan opini yang tujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat.
4. *Strategy of image* memiliki tujuan untuk membangun citra positif lembaga Dinas Kesehatan di mata masyarakat dan organisasi pemerintah lainnya dalam kaitannya pelaksanaan kampanye “Keselamatan Ibu Dan Bayi”. Untuk itu adapun langkah yang diambil oleh Dinas Kesehatan antarlain, memahami tugas pokok dan fungsi, meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengadakan pelatihan rutin kepada seluruh staf dan tenaga kesehatan, meningkatkan kualitas komunikasi serta membangun relasi yang baik dengan seluruh masyarakat, organisasi pemerintahan dengan

organisasi Desa/kelurahan. Dalam membangun citra ini diketahui bahwa, Dinas Kesehatan kurang memanfaatkan media sosial sebagai media pembentuk citra positif lembaga, hal ini menggambarkan ketertinggalan pihak Dinas Kesehatan dalam memanfaatkan penggunaan media sosial di era digitalisasi ini.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan perubahan serta kemajuan kepada pembaca dan kepada lembaga Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur dalam menjalankan program penanggulangan stunting, yang dalam hal ini yaitu Kampanye “Keselamatan Ibu Dan Bayi”, diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan program kampanye “Keselamatan Ibu Dan Bayi” secara tidak langsung telah sesuai dengan strategi kampanye public relations dan berjalan sebagaimana dengan apa yang telah direncanakan. Namun, Dinas Kesehatan perlu memaksimalkan poin *strategy of publicity* pada kegiatan kampanye ini melalui website dan laman facebook, demi memenuhi tujuan kampanye, memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi serta memenuhi kebutuhan pelajar/mahasiswa dalam hal pendidikan.
2. Untuk penerapan *strategi of persuasion* perlu adanya peningkatan dan upaya yang lebih ekstra lagi meningkatkan penggunaan konten yang lebih menarik dan relevan pada media penyebaran informasi persuasif serta meningkatkan relasi yang baik dengan masyarakat dengan lebih rutin mengunjungi dan berukar pikiran dengan masyarakat
3. Untuk penerapan *strategi of argumentation* Dinas Kesehatan perlu lebih optimal dengan meningkatkan ketersediaan informasi yang akurat dan terpercaya tentang isu-isu stunting terlebih informasi

terkait upaya apa saja yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam upaya menanggulangi masalah stunting.

4. Untuk penerapan *strategi of image* diharapkan Dinas Kesehatan membangun interaksi aktif dengan masyarakat Manggarai Timur melalui media sosial Facebook, selain untuk mempermudah masyarakat menjangkau informasi, Facebook juga membantu Dinas Kesehatan memiliki citra positif dan meningkatkan kepercayaan kepada seluruh program yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang tema Kampanye Public Relations dengan konsep teori yang berbeda agar bisa menggali lebih banyak informasi dan pengetahuan, yang sekiranya tidak ada dalam penelitian yang dilakukan peneliti.